

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TINADA KABUPATEN PAKPAK
BHARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

**RELATIONSHIP OF ENVIRONMENT FACTORS OF STUDENT LEARNING
TO THE LEARNING OUTCOMES FOR GRADE X SMA NEGERI 1 TINADA PAKPAK
BHARAT ACADEMIC YEARS 2014/2015**

Anwar Indrawati M Berutu^{*}, Tri Harsono

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

*Email: Anwar_berutu38@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling, sebanyak 70 orang siswa dari kelas X-1 sampai kelas X-7 Diambil sebagian sampel. Untuk mengetahui faktor lingkungan belajar diberikan angket kepada siswa, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai UAS semester genap Tahun 2014/2015. Faktor lingkungan belajar yang diukur meliputi, keadaan ekonomi orangtua, metode mengajar guru, sarana dan prasarana sekolah, sikap guru dan disiplin sekolah. Data yang diperoleh ditabulasi dan dilakukan uji korelasi. Hasil penelitian menganalisis tidak ada hubungan yang signifikan antara keadaan ekonomi orangtua, metode mengajar guru, sarana dan prasarana sekolah, sikap guru dengan hasil belajar siswa, akan tetapi terdapat hubungan yang signifikan ($r = 0,30$ antara disiplin sekolah dengan hasil belajar siswa ($p < 0,05$ yang diperoleh bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($4,63 > 1,89$), berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara disiplin sekolah dengan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hubungan lingkungan belajar, hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of the student environmental factors on the results of class X student of SMANegeri 1 Tinada. Sampling was done by cluster random sampling technique, as many as 70 students of class X-1 to X-7 Taken partial sample. To determine the environmental factors studied are given a questionnaire to students, while the students' learning results obtained from the value of UAS semester Year 2014/2015. Factors measured include the learning environment, the economic situation of parents, teachers teaching methods, school facilities and infrastructure, the attitude of teachers and school discipline. Data were tabulated and test correlation. Analyze research results no significant relationship between the economic situation of parents, teachers teaching methods, school facilities and infrastructure, the attitude of teachers to student learning outcomes, but there is a significant correlation ($r = 0.30$ between school discipline with student learning outcomes ($p < 0.05$ were obtained that ($t \text{ count} > t \text{ table}$) ($4.63 > 1.89$), means that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, it means that there is a relationship between the discipline that signifikan school with student learning outcomes.

Keywords: Relationships learning environments, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Pendidikan juga dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Udyono (2011). Namun, kenyataan di sekolah, menunjukkan sering ditemukan sejumlah siswa yang memperoleh hasil belajar rendah, terutama untuk pelajaran eksakta yaitu Biologi. Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah menjadi masalah yang harus mendapat banyak perhatian dan pemecahan. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah diantaranya faktor lingkungan belajar siswa. Faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 1 Tinada Pakpak Bharat belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian hasil belajar siswa. Lingkungan yang erat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu faktor ekonomi keluarga, metode mengajar, sarana dan prasarana sekolah, sikap guru, disiplin sekolah, mass media dan teman bergaul. Dimana keadaan ekonomi keluarga masih banyak yang sederhana yang kurang mampu mendukung fasilitas pembelajaran anaknya dan kurangnya orangtua mendidik anaknya serta tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dan tidak mengatur waktu belajarnya. Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran Biologi lebih dari 50% tidak mencapai KKM dari setiap kelas yang berjumlah rata-rata 28-29 Orang. Dari data yang didapatkan peneliti jumlah nilai rata-rata setiap kelas kurang mencukupi KKM, seperti kelas X1 = 70,10, X2 = 66, X3 = 65,5, X4 = 68,5, X5 = 72,14, X6 = 75,34,

X7 = 73,10. Jadi nilai rata-rata keseluruhan adalah 70,09. Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 72 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor lingkungan siswa.

Faktor - faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa seperti: pada faktor keluarga yaitu kurangnya cara orangtua mendidik anaknya, kurangnya perhatian orangtua terhadap hasil belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak mengetahui kemajuan anaknya dalam belajar, dan juga keadaan ekonomi keluarga juga erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak. Faktor sekolah yaitu metode belajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan apa yang diharapkan siswa, juga disiplin sekolah yang mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kebersihan kelas, sarana dan prasarana sekolah dalam belajar, dikemukakan Mahmudin (2010). Faktor masyarakat yaitu teman bergaul yang tidak baik yang mempengaruhi perilaku siswa yang semakin buruk misalnya bermain game online (mass media) sama dengan teman hingga lupa waktu belajar.

Dari uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di SMA N 1 Tinada Pakpak Barat, peneliti penting untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi "Hubungan Faktor Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tinada Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tinada Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang beralamat di Jalan Lae Bencilin, No.153 Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat Tlp. 0627-7433014 dan Kode Pos 22272.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester genap tepatnya bulan Juni Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada PakPak Bharat yang terdiri dari 7 kelas. Sampel penelitian dilakukan dengan *proporsional random sampling* dengan anggapan bahwa karakter dari populasi homogen sehingga tiap anggota dari populasi adalah representatif menjadi sampel dari objek penelitian sebanyak 70 orang dari jumlah populasi.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yakni:

a. Variabel bebas (X_1) adalah faktor Lingkungan Belajar

b. Variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama-nama siswa, daftar kumpulan nilai siswa, serta data-data lain yang dianggap perlu.

Angket

Angket diberi kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui Hubungan Faktor Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada.

Teknik Analisa Data

1. Mentabulasi data yang diperoleh dari angket sebagai variabel terikat (X) dan dari dokumen nilai sebagai variabel bebas (Y).
2. Untuk tiap item dijumlahkan frekuensi jawaban
3. Indeks tiap jawaban diambil rata-rata option "selalu", "sering", "kadang
4. kadang", "jarang", "tidak pernah" dengan bobot 5,4,3,2,1.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data faktor lingkungan (X)

NO	Faktor Lingkungan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Standar Deviasi
1	Keadaan Ekonomi	21	39	29,2	4,11
2	Metode mengajar	13	19	15,84	1,60
3	Sarana dan prasarana	13	19	15,84	1,24
4	Sikap guru	15	25	20,25	2,3
5	Isiplin sekolah	12	22	16,77	1,9
6	Mass media	7	20	15,84	1,60
7	Teman bergaul	11	20	15,32	3,22

Tabel 2. Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Nilai Statistik	X ₂
Skor Terendah	60
Skor Tertinggi	90
Rata-rata (M)	73,87
Standard Deviasi	8,31

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah dengan

menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan pada kedua variable. Hipotesis yang menyatakan bahwa data yang diperoleh dari populasi adalah terdistribusi normal apabila $L_{Hitung} < L_{Tabel}$.

Tabel 3 Uji Normalitas Variabel Penelitian

Instrumen	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
Faktor lingkungan(X)	0,1008	0,1058	Normal
Hasil belajar (Y)	0,0898	0,1058	Normal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui L_{hitung} untuk data faktor lingkungan siswa dengan jumlah responden sebanyak 70 adalah 0,1008. Setelah dikonsultasikan dengan harga L_{Tabel} = 0,1058 diketahui bahwa harga L_{Hitung} < L_{Tabel} (0,1008 < 0,1058) sehingga dapat disimpulkan bahwa data faktor lingkungan siswa tersebut

berdistribusi normal. Untuk hasil belajar siswa diperoleh harga L_{hitung} = 0,0898 Setelah dikonsultasikan dengan harga L_{tabel} diketahui bahwa harga L_{Hitung} < L_{Tabel} (0,0898 < 0,1058), dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data presentasi hasil belajar biologi siswa juga berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Tabel 4. Tabel Bantu Uji Bartlett

Sampel	Dk(n-1)	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) Log Si ²
1	69	0,014	52,12	1,71	117,99
2	69	0,014	69,05	1,83	126,27
Jumlah	138	0,028			244,26

Dengan $\alpha = 0,05$ dari daftar distribusi Chi-Kuadrat dengan dk = 1 didapat $X^2_{0,05(1)} = 2,71$. karena $X^2_{hitung} (3,17) < X^2_{tabel} (3,84)$ maka kedua sampel data tersebut

dinyatakan memiliki varians yang seragam (homogen).

Uji Hipotesis (Uji t)

Keadaan Ekonomi

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar -0,41 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,41 < 1,89$), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor Lingkungan dalam aspek keadaan ekonomi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinada Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Metode Mengajar

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar -0,14 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,14 < 1,89$), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor Lingkungan sekolah dalam aspek Metode Mengajar terhadap hasil belajar biologi.

Sarana dan Prasarana

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar -0,41 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,41 < 1,89$), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor Lingkungan sekolah dalam aspek Sarana dan Prasarana terhadap hasil

belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinada.

Sikap Guru

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 1,59 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,59 < 1,89$), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antarafaktor Lingkungan sekolah dalam aspek Sikap Guru terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinada Kabupaten Pakpak Bharat tahun pembelajaran 2014/2015.

Disiplin Sekolah

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,63 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,63 > 1,89$), dengan demikian maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor Lingkungan sekolah dalam aspek Disiplin Sekolah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinada Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Media Masa

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0,98 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,98 < 1,89$), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus

menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor Lingkungan Masyarakat dalam aspek Mass Media terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinada kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Teman Bergaul

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar -0,98 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,98 < 1,89), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor Lingkungan Masyarakat dalam aspek Teman Bergaul terhadap hasil belajar biologi siswa

Pembahasan

Keadan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif atau signifikan antara keadaan ekonomi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dari uji (t) ternyata H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada Kabupaten Pakpak Bharat Tahun pembelajaran 2014/2015.

Metode Mengajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa (slameto 2010). Di SMA Negeri 1 Tinada metode mengajar tidak ada hubungan terhadap hasil siswa hal ini dapat dilihat dari hasil uji t. Hal ini berarti metode yang digunakan guru

sudah sesuai ataupun sudah cukup dengan yang diharapkan siswa. Sehingga siswa dapat belajar dengan teratur .

Sarana dan prsarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tinada sudah dilengkapi dengan adanya laboratorium biologi. Sesuai data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa alat-alat laboratorium tersebut belum sepenuhnya lengkap. Maka laboratorium tersebut tidak sering digunakan dalam proses pembelajaran. Dan ketika pembelajaran diberlangsungkan di laboratorium, bahan dan alat tidak sepenuhnya disediakan sekolah. Hal tersebut mengakibatkan tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sikap Guru

Sikap guru SMA Negeri 1 Tinada cukup baik mendukung belajar anak, sesuai data yang diperoleh bahwa guru Biologi setiap melangsungkan pelajaran selalu berpenampilan rapi sehingga siswa tidak merasa terganggu dengan penampilan guru dan juga guru cukup tepat waktu masuk keruangan belajar untuk melangsungkan pelajaran.

Disiplin sekolah

Di SMA Negeri 1 Tinada disiplin sekolah sudah cukup ditegakkan hal ini dilihat dari siswa yang harus tepat waktu masuk keruangan sebelum pelajaran dimulai dan ketidakterlambatan hadir disekolah sebelum apel pagi. Selain itu disiplin dalam kelas juga sudah cukup baik dalam ketepatan waktu mengerjakan tugas tugas dan kemandirian mengerjakan setiap tugas tugas yang diberikan guru biologi.

Media Masa

Mass media seperti internet masih dalam kategori kurang mendukung prestasi

siswa hal ini dikarenakan penggunaannya yg kurang baik. Seperti bermain game sebelum mencari tugas tugas yang diberikan oleh guru.

Teman Bergaul

Sesuai dengan hasil data yang diperoleh siswa SMA Negeri 1 Tinada orang tua sudah cukup mengontrol teman bergaul anaknya baik dirumah maupun di sekolah sehingga anak tidak sembarang berteman dikalangan masyarakat.

Anak anak dikabupaten Pakpak Bharat khususnya SMA Negeri 1 Tinada sudah cukup mampu memilih teman bergaulnya agar tidak terjerumus kehal hal yang buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor Lingkungan keluarga dalam aspek keadaan ekonomi memberikan kontribusi 0,25% terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada, dan faktor lingkungan sekolah dalam aspek metode mengajar memberi kontribusi sebesar 0,032%, sarana dan prasarana memberi kontribusi sebesar 0,25%, sikap guru memberi kontribusi sebesar 3,61, disiplin sekolah memberi kontribusi sebesar 9 %, serta faktor lingkungan masyarakat dalam aspek mass media memberi kontribusi 1,49%, dan teman bergaul memberi kontribusi 1,49%. Dari seluruh aspek lingkungan diatas, hanya lingkungan sekolah dalam aspek disiplin sekolah yang berpengaruh positif (signifikan) terhadap hasil siswa diketahui bahwa nilai $r = 0,30$ dan memenuhi kriteria ($-1 \leq r \leq 1$; $r \neq 0$).

Disarankan kepada pendidik khususnya guru maupun orang tua semakin memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah maupun dirumah agar hasil belajarnya dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinada Kabupaten Pakpak Bharat, kepada Bapak/Ibu guru Biologi Sekolah SMA Negeri 1 yang telah membantu serta seluruh siswa di SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, Penerbit Bumi aksara,
- Arens, K., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Khazar, M.I. 2011. *Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Smkn 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2011*.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga* : Kencana Prenada Media Group.
- Rhosyed, A dan otok, w.t. *Analisa pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar, Motivasi belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar Siswa dengan menggunakan structural equation modeling (studi Kasus sman 1 probolinggo)*.
- Widyaningtyas, A. dkk. 2013. *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati*.